

## ABSTRAK

Kintan Sekar Kinasih (01071180146)

### **Hubungan antara Derajat Merokok dengan Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswa**

(xvi + 84 halaman; 14 tabel; 5 bagan; 4 lampiran)

**Latar Belakang** : Prevalensi orang yang memiliki kebiasaan merokok di Indonesia tergolong tinggi, pada tahun 2015 Indonesia menempati peringkat tujuh (39,90%) untuk negara dengan perokok terbanyak sedunia. Menurut *Global Adult Tobacco Survey (GATS) : Indonesia Report 2011* menyatakan bahwa usia peringkat perokok tertinggi pertama adalah kelompok usia 18 – 24 tahun yang merupakan mahasiswa. Zat dalam rokok yaitu nikotin diketahui dapat menurunkan berat badan dengan cara menurunkan nafsu makan dan meningkatkan rasa kenyang pada perokok, hal ini yang akan memungkinkan terjadinya penurunan indeks massa tubuh (IMT) pada mahasiswa yang merupakan perokok. IMT yang rendah atau *underweight* dapat meningkatkan risiko tertular penyakit karena kerja sistem imun yang menurun, lemah letih lesu, dan dalam domain utama bagi pelajar dapat menurunkan tingkat konsentrasi dan atensi. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena hingga kini, masih sedikit penelitian serupa yang telah dilakukan.

**Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan antara derajat merokok dengan indeks massa tubuh pada mahasiswa.

**Metode** : Penelitian menggunakan desain studi *cross-sectional*. Sampel diambil dengan metode *non probability convenience sampling* dan dianalisis menggunakan uji statistik chi-square. Subjek penelitian melibatkan 197 data dari mahasiswa/i di berbagai Universitas pada kelompok usia 18 – 24 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner indeks brinkman dan pengukuran indeks massa tubuh.

**Hasil :** Diperoleh hubungan yang bermakna antara derajat merokok dengan indeks massa tubuh pada mahasiswa ( $p\text{-value} = <0,001$ , OR (95% CI) = 2,964 (1,638 – 5,363)).

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara derajat merokok dengan IMT.

**Kata Kunci :** Rokok, merokok, derajat merokok dan Indeks Massa Tubuh.

Referensi : 66 (1992-2019)



## **ABSTRACT**

### ***The Relationship between Smoking Degree and Body Mass Index in Young Adult College Students***

*(xvi + 84 pages; 14 tables; 5 charts; 4 appendix)*

**Background :** *The prevalence of people who have smoking habit in Indonesia is considered high, In 2015 Indonesia was ranked 7<sup>th</sup> (39.90%) for the country with the most smokers in the world. According to the Global Adult Tobacco Survey (GATS) : Indonesia Report 2011, state that the highest rank of age group for smokers is the 18-24 year of age, which is the college students group. Nicotine in cigarettes is known to reduce body weight by reducing appetite and increasing satiety in smokers, this will allow a decrease in body mass index in people who are smokers. Underweight BMI can increase the risk of contracting disease due to weakened immune system, fatigue and decrease of concentration. This research is interesting because until now, there are still very few studies that investigate the relationship between smoking degree and BMI.*

**Aim:** *To determine the relationship between smoking degree and body mass index in young adult college students.*

**Methods:** *This study used cross-sectional research methods, samples were taken by non-probability convenience sampling method and analysed using chi-square statistical test. The research subject involved 197 data from college students at various Universities in Indonesia in the age group of 18-24 years. Sampling was done by distributing the Brinkman index questionnaire for smoking degrees, and body mass index calculation.*

**Result :** *There is a relationship between degree of smoking and body mass index in young adult college students ( $p$ -value =  $<0.001$ , OR (95% CI) = 2,964 (1,638 - 5,363).*

**Conclusion :** *There is an association between smoking degree and BMI.*

**Keywords:** *Cigarettes and Body Mass Index.*

*Reference : 66 (1992-2019)*

